

**MENGUATKAN SISTEM KESEHATAN
DAERAH
MELALUI ADVOKASI STRATEGIS DAN
KOLABORATIF**

dr. Jusi Febrianto,M.P.H.

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Purbalingga

Praktik dan strategi advokasi kesehatan di tingkat daerah

Advokasi kesehatan :

upaya untuk mempengaruhi orang lain, terutama pembuat kebijakan, agar mendukung atau mengambil tindakan terkait suatu isu atau masalah kesehatan. Ini melibatkan berbagai kegiatan seperti penyebaran informasi, kampanye, lobi, dan lain-lain, dengan tujuan untuk menciptakan perubahan positif.

Praktik advokasi kesehatan : Lobi, Kampanye, Pendidikan, dll

Strategi advokasi : melibatkan masyarakat, kemitraan, memanfaatkan data dan bukti

Pengalaman daerah dalam menjalin kolaborasi lintas sektor dan lintas level pemerintahan

- Kolaborasi lintas sektoral/OPD : harus resiprokal, aktif melakukan advokasi terutama kepada Kepala OPD langsung, identifikasi OPD yang akan terlibat dan advokasi kepada Sekda/ Bupati sebelum advokasi lintas sektor
- Kolaborasi lintas level pemerintahan : harus menjalin komunikasi yang baik dengan pimpinan Dinkesprov serta Kemenkes, selalu berupaya mensukseskan program baik di Dinkesprov maupun Kemenkes, mengidentifikasi potensi yang bisa dikolaborasikan

Contoh mengakses dukungan eksternal

- Dalam rangka mencapai ODF (Open Defecation Free) tahun 2022 menggalang dana utk pembuatan jamban dengan pihak swasta APINDO, PMI dan Baznas
- Dalam rangka Pilot Project ACS (Aksi Cegah Stunting) melibatkan Habibie Institute, FK UI dan Kemenkes
- Dalam rangka pembuatan Manual Rujukan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal melibatkan PKMK FKKMK UGM
- Dalam rangka Program SPELING (Dokter Spesialis Keliling) melibatkan RS baik negeri dan swasta di Kabupaten Purbalingga
- Dalam rangka Pilot Project SPHERES (Scallable Public Health Empowerment, Research, and Education Sutes) melibatkan Oxford University Research Unit dan Kemenkes